

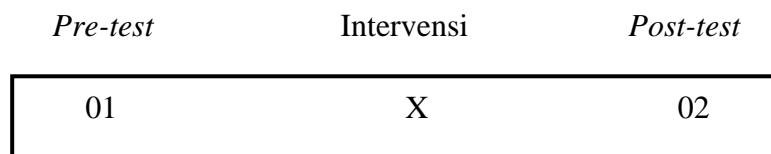
BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. kuantitatif merupakan penelitian dengan landasan positivisme yang bertujuan meneliti populasi atau sampel tertentu. analisis data pada kuantitatif bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2022). penelitian ini dilakukan karna diketahui adanya pengaruh teknik relaksasi autogenik terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operatif kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini rancangan yang digunakan adalah *one group pre-test post-test*. peneliti memilih jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh relaksasi autogenik terhadap kecemasan pasien pre operatif kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2023. data yang diperoleh adalah dengan cara melakukan observasi pertama (*pre-test*), selanjutnya dilakukan intervensi, dan yang terakhir yaitu observasi akhir (*post-test*). bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.4

Rancangan *One Group Pre-test Post-test*

Keterangan:

01 : Pengukuran lembar observasi sebelum relaksasi autogenik diberikan

X : Intervensi (relaksasi autogenik)

02 : Pengukuran lembar observasi sesudah relaksasi autogenik diberikan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2023 pada bulan april-mei.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (sugiyono, 2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimulannya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 43 responden yang merupakan pasien pre-operatif kanker payudara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2023.

2. Besar Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *lameshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha} P (1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2_{1-\alpha} 2.P(1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) 55}{(0,05)^2 (55 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{26,95}{0,135 + 0,49} n = \frac{26,95}{0,625}$$

$$n = \frac{26,95}{0,625} = 43,1 \text{ dibulatkan menjadi } 43$$

Besar sampel penelitian sebanyak 43 responden.

Keterangan:

d = tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,96)

P = proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui gunakan 0,5 atau 50%

N = besarnya populasi n= besarnya sampel

3. Kriteria Subjek Penelitian

Kriteria sampel bertujuan untuk menyeleksi populasi-populasi yang heterogen untuk dijadikan populasi yang homogeny sebelum diambil sebagian menjadi sampel melalui teknik simple random sampling dalam rangka mengurangi bias (Sutriyawan, Agung, 2021). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari sesuatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Seperti:

- 1) Pasien pre operatif kanker payudara
- 2) Pasien dengan operasi mayor kanker payudara
- 3) Pasien berjenis kelamin perempuan
- 4) Pasien dalam kesadaran penuh
- 5) Pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan aktif atau tidak mengalami gangguan komunikasi seperti kesulitan berbicara.
- 6) Dapat berorientasi pada tempat waktu dan orang

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). antara lain:

- 1) Pasien dalam keadaan samnolen/ mengalami penurunan kesadaran
- 2) Tidak mengalami kecemasan
- 3) Subjek menolak berpartisipasi

4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik sampel ini peneliti melakukan dengan teknnin *non random sampling*. *Non random sampling* dengan *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive*, responden diambil berdasarkan kesesuaian dari sumber data sampel(Sugiyono, 2022).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yzng berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehigga diperoleh

informasi tentang hal tersebut, sehingga bisa ditarik kesimpulan. Ada 2 Jenis variabel antara lain (sugiyono,2022) :

1. Variabel bebas (independen)

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti atau tidak untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2020).

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organism yang dikenal stimulus. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020).

F. Definisi Operasional

Variabel yang telah didefinisikan perlu dijelaskan secara operasional, karena setiap istilah (variabel) dapat diartikan secara berbeda oleh orang yang berlainan. Penelitian adalah proses komunikasi dan komunikasi memerlukan akurasi bahasa agar tidak menimbulkan perbedaan pengertian antar orang dan agar orang lain dapat mengulangi penelitian tersebut. Jadi definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi. (Nursalam, 2020).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	kecemasan	Suatu perasaan tidak tenang karena ketidaknyamanan, ketakutan yang disertai dengan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi dan ketidakamanan pada pasien pre operasi kanker payudara .	Pengisian lembar kuisioner	Lembar kuisioner kecemasan: <i>APAIS</i>	Penilaian kecemasan diberikan dengan nilai kategori : Tidak cemas/normal = 6 Cemas ringan = 7-12 Cemas sedang = 13-18 Cemas berat = 19-24 Panik = 25-30	Interval
2.	Relaksasi autogenik	Salah satu bentuk relaksasi yang mengalihkan pemikiran terhadap kecemasan dilakukan selama 20 menit dalam sehari yaitu pada pagi hari 10 menit jam 06.30 dan sore hari jam 16.00 WIB, setelah melakukan teknik relaksasi autogenik peneliti menyebarkan kuesioner post perlakuan dan menghitung tingkat kecemasan responden yang diberikan selama sehari sebelum melakukan Operasi	Observasi	Terapi relaksasi autogenik	Kecemasan sebelum diberikan relaksasi autogenik dan Kecemasan sesudah diberikan Relaksasi autogenik	-

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan alat ukur lembar kuisisioner kecemasan yaitu APAIS. Pengkajian ini dilakukan sebelum pre dan sesudah dilakukan post intervensi setelah klien diberikan relaksasi autogenik. kuisisioner ini terdiri dari 6 soal yang terdiri dari 4 pertanyaan (1,2,4 & 5) untuk mengkaji kecemasan, dan 2 pertanyaan (3&6) untuk mengkaji kebutuhan informasi. nilai APAIS dihitung dengan ketentuan:

Sama sekali tidak bernilai = 1, Tidak bernilai = 2,

Sedikit bernilai = 3, Agak bernilai = 4, Sangat bernilai = 5

Keterangan:

Tidak cemas/normal = 6

Cemas ringan = 7-12

Cemas sedang = 13-18

Cemas berat = 19-24

Panik = 25-30

2. Alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data:

- a. Lembar *informed consent*
- b. SOP teknik relaksasi autogenik
- c. Stopwatch/ jam
- d. Lembar kuisisioner

3. Mengisi Lembar Kuisisioner

Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti dan responden mengisi lembar kuisisioner *APAIS* pada pasien pre operatif, lalu selanjutnya peneliti melakukan intervensi dengan memberikan teknik relaksasi autogenik selama 20mnt dilakukan 2x dalam sehari pada responden, tindakan dilakukan 1 hari sebelum akan dilakukannya tindakan operasi. pasien diobservasi tingkat kecemasan pre intervensi di pagi hari dan di observasi tingkat kecemasan post intervensi pada sore hari.

4. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
- 3) Mendapat izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2023
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan instrumen yang digunakan dalam penelitian
- 5) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian

b. Langkah Pelaksanaan Penelitian:

- 1) Melakukan prosedur administrasi, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari pihak institusi pada pihak terkait.
- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait maka selanjutnya dari surat tersebut akan diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian
- 3) Peneliti menemui diklat lalu menemui kepala ruangan instalasi bedah sentral di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2023 dengan menyerahkan surat izin penelitian dan memohon kerja sama selama peneliti melakukan penelitian
- 4) Waktu yang digunakan untuk penelitian adalah sehari sebelum operasi dimulai/lakukan.
- 5) Peneliti mencatat identitas responden mulai dari nama pasien, tanggal lahir, list pasien serta rekam medik pasien untuk mengvalidasi identitas pasien
- 6) Peneliti melakukan *informed consent* dengan pasien dan keluarga pasien. peneliti menjelaskan tentang *informed consent* tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan peneliti
- 7) Peneliti menanyakan pada pasien tentang riwayat kesehatan pasien.
- 8) Pasien memenuhi kriteria inklusi dan ekskusi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jika pasien bersedia menjadi responden dan keluarga menandatangani *informed consent*

- 9) Pasien yang tidak memenuhi kriteria dan tidak bersedia menjadi responden, maka penelitian tidak dapat dilakukan
- 10) Peneliti memberikan responden instrumen lembar kuesioner dan lembar observasi diisi oleh peneliti
- 11) Peneliti melakukan prosedur relaksasi autogenik selama 20menit.
- 12) Peneliti kembali memberikan lembar observasi diisi oleh peneliti sesuai dengan jawaban pasien setelah intervensi dilakukan.

H. Teknik Pengolahan Data

1. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. setelah dilakukan pengumpulan data, sering kali orang bingung “mau diapakan data yang telah terkumpul?” untuk itu data yang masih mentah (*raw data*) perlu diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan. Ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui yaitu: (Hastono, Sutanto Priyo, 2016).

a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. misalnya untuk variabel pendidikan dilakukan dengan koding 1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMA, dan 4 = Sarjan. kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entery data.

I. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Data univariat bertujuan dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. analisis univariat ini tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Sutriyawan, Agung, 2022).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian menggunakan uji *Paired Sample T Test dependen* jika data berdistribusi normal. Namun, jika setelah dilakukan uji normalitas didapatkan data berdistribusi tidak normal maka peneliti menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank*. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel yaitu H_a diterima apabila $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti ada pengaruh teknik relaksasi autogenik terhadap kecemasan pasien pre operatif kanker payudara sebelum dan sesudah dilakukan relaksasi autogenik.

J. Etika Penelitian

Menurut (Sutriyawan, Agung, 2021) etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian juga mencakup perilaku peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat, maka segi etika yang harus diperhatikan ialah:

1. *Respect for Human Dignity*

Menghormati harkat dan martabat manusia peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Peneliti wajib menyediakan formulir *informed consent*.

2. *Respect for Privacy and Confidentially*

Pada dasarnya peneliti akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, professional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subjek penelitian.

4. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*nonmaleficence*). apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mevegah terjadinya cedera, kesakitan, stress maupun kematian.